

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPONEN
UTAMA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN PADA
PT. TIKI PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Sabilla Rahman
NIM : 222013300**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2017**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPONEN
UTAMA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN PADA
PT. TIKI PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Sabilla Rahman
NIM : 222013300**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabilla Rahman

NIM : 22 2013 300

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2017

Penulis,



Sabilla Rahman

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Komponen
Utama Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja
Perusahaan Pada PT Tiki Palembang

Nama : Sabilla Rahman
Nim : 22 2013 300
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 23-3 - 2017

Pembimbing,



Welly, S.E., M.Si

NIDN/NBM: 0212128102/1085022

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajudin, S.E., AK., M.Si

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Jika hinaan dan celaan membuatmu menyerah dan berputus asa, tanyakan pada hatimu untuk siapa engkau berjuang?”

“Man Jadda Wajada”

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS. Mujadalah:11)”.

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Kedua Orang tuaku*
- ❖ *Pembimbing Skripsiku*
- ❖ *Saudari-saudari Tercintaku*
- ❖ *Sahabat-sahabat Terbaikku*
- ❖ *Almamater Kebanggaanku*

PRAKATA



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat atas segala berkah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan ”**.

Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan sistem informasi akuntansi dan komponen utamanya yang disebabkan oleh *human error* dan *system error* yang berdampak pada kinerja perusahaan, dengan permasalahan yang ada penulis merumuskan bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi dan komponen utamanya terhadap kinerja perusahaan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Irawan Hartono dan ibunda Herlina tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Welly, S.E., M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta jajarannya.
2. Bapak Drs Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta jajarannya.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si,Ak,CA selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan, S.E., M.Si,Ak,CA selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Direktur PT Tiki Palembang dan staff yang memberikan izin serta dukungannya dalam melakukan penelitian penulis.
7. Responden yang telah membantu mengisi kuisioner yang telah dibagikan kepada karyawan PT Tiki Palembang.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis

mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 2017

Penulis

Sabilla Rahman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Sistem Informasi Akuntansi	10
2. Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi	14

3. Kinerja Perusahaan	19
B. Penelitian Sebelumnya	21
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Operasionalisasi Variabel	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Data yang Diperlukan	29
F. Metode Pengumpulan Data	30
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	31
1. Analisis Data	31
2. Teknik Analisis Data	33
a. Uji Validitas	33
b. Uji Reliabilitas	34
c. Uji Asumsi Klasik	35
d. Analisis Regresi Linier Berganda	38
e. Koefisien Determinasi	39
f. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
1. Gambaran Umum PT Tiki Palembang	43
a. Struktur Organisasi PT Tiki Palembang	43

b. Susunan Organisasi PT Tiki Palembang	45
c. Visi dan Misi	47
2. Gambaran Umum Responden	48
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	49
3. Gambaran Karakteristik Varabel	50
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	53
a. Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	54
b. Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	56
c. Kinerja Perusahaan (Y)	58
B. Hasil Pengolahan Data	59
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data	59
a. Uji Validitas	59
b. Uji Reliabilitas	62
2. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Normalitas	63
b. Uji Multikolinieritas	63
c. Uji Autokorelasi	64
d. Uji Heteroskedastisitas	65
3. Analisis Regresi Linier Berganda	65
4. Koefisien Determinasi	67
5. Uji Hipotesis	68
a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	68

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	69
1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X_1) Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan (Y).....	70
2) Pengaruh Komponen Utama Sistem Infomasi Akuntansi (X_2) Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)	71
C. Pembahasan	71
1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan PT Tiki Palembang	71
2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan PT Tiki Palembang	73
3. Pengaruh Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan PT Tiki Palembang	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Tabel Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya.....	24
Tabel III.1	Tabel Operasionalisasi variabel	27
Tabel III.2	Tabel Daftar Nama Sampel PT. TKI Palembang	29
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	49
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	50
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Responden (Data Ordinal)	52
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Responden (Data Interval)	53
Tabel IV.6	Frekuensi Sistem Informasi Akuntansi (X_1).....	55
Tabel IV.7	Frekuensi Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi(X_2).....	57
Tabel IV.8	Frekuensi Kinerja Perusahaan (Y).....	58
Tabel IV.9	Hasil Pengujian Validitas Variabel X_1	60
Tabel IV.10	Hasil Pengujian Validitas Variabel X_2	61
Tabel IV.11	Hasil Pengujian Validitas Variabel Y	61
Tabel IV.12	Hasil Pengujian Reliabilitas	62
Tabel IV.13	Hasil Pengujian Multikolinieritas	64
Tabel IV.14	Hasil Pengujian Autokorelasi	64
Tabel IV.15	Hasil Uji Regresi	66
Tabel IV.16	Hasil Koefisien Determinasi.....	67
Tabel IV.17	Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)	68
Tabel IV.18	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi	44
Gambar IV.2	Hasil Uji Normalitas	63
Gambar IV.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Kuisioner	82
Lampiran 2	Hasil Jawaban Responden Data Ordinal.....	87
Lampiran 3	Hasil Jawaban Responden Data Interval	88
Lampiran 4	Hasil Data Pengolahan SPSS Uji Deskriptif	89
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas	90
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas	93
Lampiran 7	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	95
Lampiran 8	Hasil Uji Regresi dan Koefisien Determinasi.....	96
Lampiran 9	Hasil Uji Hipotesis.....	97
Lampiran 10	Jadwal Penelitian	98
Lampiran 11	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	99
Lampiran 12	Sertifikat AIK	100
Lampiran 13	Sertifikat TOEFL	101
Lampiran 14	Sertifikat KKN.....	102
Lampiran 15	Surat Keterangan Hasil Riset.....	103
Lampiran 16	Berita Acara Seminar Usulan Penelitian	104
Lampiran 17	Daftar Hadir Seminar Usulan Penelitian	105
Lampiran 18	Biodata Penulis	106

ABSTRAK

Sabilla Rahman/222013300/2017/Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan/ Sistem Informasi Akuntansi.

Rumusan penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT.Tiki Palembang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan secara simultan. Jenis penelitian ini adalah asosiatif, penelitian dilakukan pada PT Tiki Palembang Kebun Bunga Palembang. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi 40 orang karyawan dan sample 36 karyawan, Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data pada penelitian menggunakan data sekunder dan data primer dengan melakukan wawancara dan membagikan kuesioner di PT Tiki Palembang. Analisis data yang digunakan kualitatif dan kuantitatif, teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi akuntansi signifikan memengaruhi kinerja perusahaan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Komponen Utama, Kinerja Perusahaan.

ABSTRACT

Sabilla Rahman/ 222013300/2017/ *The Effect of Accounting Information Systems and Principal Components of Accounting Information System on the Corporate Performance/ Accounting Information Systems.*

The formulation of this study was to know how the effect of accounting information systems and principal components of accounting information system on corporate performance of PT Tiki Palembang. The purpose of this study was to determine the effects of accounting information systems and principal components of accounting information system on corporate performance simultaneously. This study was an associative research which was conducted in PT Tiki Kebun Bunga Palembang. The variables used in this study were two dependent variables and one independent variable. The population was forty employees and thirty six employees were selected as sample by using purposive sampling technique. Data used in this study were secondary and primary data by conducting interviews and distributing questionnaires at PT Tiki Palembang. Data were analysed qualitatively and quantitatively through multiple linear regression. Simultaneous research result showed that the accounting information systems and principal component of accounting information systems significantly influenced the corporate performance.

Keywords: accounting information systems, principal component, corporate performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi merupakan salah satu dampak dari perkembangan jaman. Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Teknologi dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas. Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuh kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia (Undang-undang RI No. 18 tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material, dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya.

Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya dapat meningkatkan produktivitas. Astuti (2008), kehadiran teknologi agar bisa efektif implementasinya di masyarakat harus didukung oleh tiga elemen yaitu aspek teknis, organisasi, budaya. Aspek teknis dapat dilihat dari aspek internal yang dimiliki oleh teknologi tersebut, misalnya dari spesifikasi, fitur, perangkat keras maupun lunak, *compatibility*,

dan inovasi. Contohnya adalah aspek teknis dari seperangkat komputer yang menyediakan perangkat keras dalam bentuk yang kompak, berbagai software pendukung dan memori yang besar. Pada aspek organisasi, misalnya berupa suatu kebijakan atau *policy* yang mengatur pemanfaatan teknologi pada suatu organisasi.

Pemerintahan merupakan salah satu contoh organisasi yang memiliki wewenang dalam menetapkan suatu kebijakan. Dalam hal ini, sebuah pemerintahan akan melakukan tugasnya sebagai pihak yang berwenang untuk mengeluarkan kebijakan pemakai suatu teknologi yang bisa membawa manfaat bagi masyarakatnya. Aspek budaya menekankan pada sisi budaya yang melekat di masyarakat yang menggunakan teknologi tersebut, misalnya perilaku, nilai-nilai, norma dan etika yang dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan. Aspek budaya merupakan aspek yang sangat mempengaruhi efektifitas implementasi suatu teknologi.

Perkembangan teknologi harus diikuti dengan keinginan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Teknologi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik jika para pengguna teknologi memiliki kemampuan terbatas dalam menggunakan teknologi tersebut. Teknologi informasi merupakan sarana kerjasama antar pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran. Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh

organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Mulyadi (2008: 5), Sistem Informasi akan mempengaruhi bagaimana organisasi membuat keputusan, merencanakan, dan mengatur semua bagian organisasi, baik organisasi swasta maupun organisasi sektor publik. Penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Mangkunegara (2008: 67) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Menurut Mulyadi (2008: 3-5) unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sedangkan, buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari

rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Putu dkk (2015), berjudul pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank pembangunan daerah Bali menyimpulkan bahwa secara parsial dan simultan efektivitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual berpengaruh positif dan signifikan. Variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh sebesar 3,63% terhadap kinerja individual secara parsial dan secara simultan variabel efektifitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi akuntansi berpengaruh sebesar 63,2% terhadap kinerja individual.

Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dan Bambang (2015), berjudul pengaruh sistem informasi terhadap kinerja karyawan CV. Teguh Karya Utama Surabaya menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh

sebesar 10,64% terhadap kinerja karyawan. Dan menurut penelitian Eny (2014), berjudul pengaruh sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan di Surakarta. Penelitian kartika secara simultan mengatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas berpengaruh sebesar 31,5% terhadap kinerja karyawan di Surakarta.

PT. TIKI Palembang, merupakan sebuah badan usaha milik swasta dan salah satu cabang agen utama di kota Palembang dari PT. Van Titipan Kilat berpusat di Jakarta dan saat ini memiliki 17 Subagen yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan dan 70 Gerai yang berada di kota Palembang, serta memiliki satu kantor agen utama yang berlokasi di di Jl. Letjen Harun Sohar No. 160 Kebun Bunga Palembang dan dua kantor sebagai kantor penjualan dan operasional masing-masing berlokasi di Jl. Kol. H. Burlian No. 199D km. 9 dan berlokasi di Jl. Letkol Iskandar No. 241. PT. Tiki Palembang bergerak dibidang layanan pengiriman barang dan memiliki berbagai jenis produk pelayanan seperti: *Over Night Service*, *Two Day Service*, *Holiday Service*, Kiriman Internasioanal, dan Paket Reguler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan dan sejumlah karyawan PT. TIKI Palembang, terdapat permasalahan mengenai beberapa unsur-unsur sistem informasi akuntansi baik yang disebabkan oleh *human error* maupun *system/perangkat error*. Adapun permasalahan yang disebabkan oleh *human error* sebagai berikut :

Bukti kas, formulir yang digunakan sebagai bukti kas keluar dan masuk terkadang mengalami kerusakan sehingga nominal yang tercantum tidak jelas dan menghambat proses penjumlahan. *Staff Station Counter*, karyawan bagian *station counter* terkadang salah menginput tujuan pengiriman dan identitas pengirim sehingga salah dalam menetapkan tarif hal ini mempengaruhi laporan penjualan perhari yang dihasilkan oleh bagian *station counter* yang nantinya akan diserahkan pada *cashier.staff accounting* : Penjumlahan, saat melakukan penjumlahan terkadang *staff accounting* salah melakukan pencatatan, seperti nominal yang tercantum Rp 500.000 dan mendapatkan diskon Rp 50.000 nominal yang harus dicatat sebesar Rp 450.000 namun *staff accounting* mencatatnya sebesar Rp. 500.000 disebabkan kekeliruan. Buku besar, saldo dalam buku besar terkadang berbeda dengan saldo yang direkening bank hal ini disebabkan oleh pencatatan di bank tidak selalu sama pada saat transaksi terjadi.

Klien perusahaan : sering terjadi *corporate* yang bekerjasama dengan PT. Tiki Palembang saat melakukan pembayaran piutang via transfer tidak melakukankonfirmasi pembayaran sehingga tidak diketahui pihak mana yang melakukan pelunasan piutang, hal ini juga terkadang menghambat pembuatan laporan keuangan. Blok pengendalian : Salah satu komponen SIA adalah blok pengendalian dalam realitanya perusahaan belum memiliki rencana strategi dalam mengantisipasi keamanan data base dari kerusakan, kehilangan yang disebabkan oleh kesengajaan/pembajakan dan bencana alam.

Sedangkan permasalahan yang disebabkan oleh *system/perangkat error* yaitu

Aplikasi error, aplikasi yang digunakan dalam proses pencatatan akuntansi adalah *I Post* pernah mengalami kerusakan yang disebabkan tidak stabilnya daya listrik yang sering mati perangkat PC tidak didukung oleh *power saver*, sehingga komputer mati tiba-tiba dan menyebabkan aplikasi yang sedang digunakan *error* dan data yang tersimpan hilang. *Dashnet* merupakan tipe jaringan yang sering dikenal dengan WAN (*wide area network*) untuk melakukan tukar data antara kantor agen utama dan kantor perwakilan yang digunakan oleh PT.Tiki Palembang.

Dashnet bisa dikatakan salah satu bagian yang amat penting dalam aktivitas operasi perusahaan, dalam melakukan tukar data antar kantor yang lainnya menggunakan jaringan melalui perantara internet, sering terjadi masalah program yang saling terintegrasi satu sama lainnya tidak bias dioperasikan, hal ini disebabkan menurunnya kecepatan akses internet dan gangguan jaringan lainnya dan dapat menghambat proses aktivitas operasi perusahaan.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. TIKI Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT Tiki Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu :
Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT TIKI Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru bagi penulis tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan komponen utama system informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan

2. Bagi PT Tiki Palembang

Dengan mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi terhadap kinerja karyawan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan operasional perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan sebuah entitas yang mengandung bagian-bagian yang saling mempengaruhi, yang dikoordinasikan untuk meraih satu atau lebih tujuan umum. Pada prinsipnya, setiap sistem selalu terdiri atas empat elemen, yaitu: objek, atribut, hubungan internal dan lingkungan. Informasi adalah pengetahuan dari hasil pengolahan data-data yang berhubungan menjadi sebuah kesimpulan. Beberapa data dapat dinyatakan sebagai informasi bila data tersebut dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan. Menurut Mulyadi (2016: 3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Hall (2007: 10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses berbagai transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Menurut Bodnar dan Hopwood (2006: 3) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi.

Berdasarkan ketiga definisi sistem akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah subsistem dari Sistem informasi manajemen yang terdiri dari sekumpulan sumber daya yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menyediakan informasi keuangan bagi pembuat keputusan yang dibutuhkan manajemen. Unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Berikut ini diuraikan lebih lanjut pengertian masing-masing unsur sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016: 3-4).

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi kedalam catatan. Dengan formulir ini, data yang terkait dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek. Dengan faktur penjualan misalnya, direkam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, jenis dan kuantitas barang yang dijual, harga barang, tanda tangan otorisasi dan sebagainya. Dengan demikian faktur penjualan digunakan untuk mendokumentasikan transaksi penjualan.

Informasi yang tercantum dalam faktur penjualan tersebut kemudian dicatat dalam jurnal penjualan dan buku pembantu piutang.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan diatas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di-*posting* ke akun yang terkait dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.

c. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Akun buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

d. Buku Pembantu

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh, jika akun piutang dagang yang tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan perlu dirinci lebih lanjut menurut nama debitur yang jumlahnya 60 orang, dapat dibentuk buku pembantu piutang yang berisi akun-akun pembantu piutang kepada tiap-tiap debitur tersebut. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*books of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam akun buku besar dan buku pembantu. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir juga karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi ke dalam catatan akuntansi.

e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan rugi laba, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi

informasi yang merupakan keluaran (*output*) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor komputer.

2. Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016: 8) sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Seperti halnya bangunan rumah, sistem informasi memiliki komponen utama yang membentuk struktur bangunan sistem informasi. Komponen bangunan sistem informasi terdiri dari enam blok (disebut dengan *information system building block*): masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian.

Terlepas dari organisasi yang dilayani oleh sistem informasi atau cara yang dipakai untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi, setiap sistem informasi selalu terdiri dari enam blok bangunan. Arsitek yang mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan blok- blok tersebut menjadi bangunan sistem informasi yang menghasilkan informasi bagi para pemakainya disebut dengan analisis sistem (*system analyst*). Berikut ini diuraikan pengertian masing-masing blok bangunan sistem informasi tersebut.

a. Blok Masukan (*Input Block*)

Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem. Masukan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah, dan pesan. Umumnya masukan harus mengikuti aturan dan bentuk tertentu mengenai isi, identifikasi, otorisasi, tata letak, dan pengolahannya. Cara untuk memasukkan masukan ke dalam sistem dapat berupa tulisan tangan, formulir kertas, pengenalan karakteristik fisik seperti sidik jari, papan ketik (*keyboard*) dan lain-lain. Contoh :

Dalam sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan penjualan per jenis produk, transaksi penjualan dan retur penjualan merupakan masukan. Data tanggal transaksi, jenis produk, kuantitas yang dijual, harga jual satuan, nama pelanggan merupakan masukan yang dimasukkan ke dalam system akuntansi untuk menghasilkan informasi penjualan per jenis produk. Media yang digunakan untuk memasukkan data tersebut ke dalam system akuntansi dapat berupa formulir faktur penjualan yang mempunyai format dan aturan tertentu untuk pengisiannya.

b. Blok Model (*Model Blok*)

Blok model terdiri dari *logico-mathematical model* yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. *logico-*

mathematical model dapat mengkombinasi unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas. Contoh : pengolahan data pendapatan dan biaya untuk menghasilkan laporan rugi laba memerlukan *logico-mathematical model* yang sederhana berikut ini :

$\text{Laba} = \text{pendapatan} - \text{Biaya}$
--

c. Blok Keluaran (*output Block*)

Produk suatu sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi. Keluaran suatu sistem merupakan faktor utama yang menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi. Jika keluaran suatu sistem informasi tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi, perancang blok masukan, model, teknologi, basis data, dan pengendalian tidak ada manfaatnya.

Keluaran sistem informasi akuntansi dapat berupa laporan keuangan, faktur, surat order pembelian, cek, laporan pelaksanaan anggaran, jawaban atas suatu pertanyaan (misalnya berapa biaya pengobatan sampai dengan saat ini ?), pesan, perintah, hasil suatu pengambilan keputusan yang diprogram, skenario, dan simulasi, dan aturan pengambilan keputusan. Mutu yang harus melekat dalam keluaran sistem informasi adalah : ketelitian, ketepatan waktu, dan

relevansi. Media yang dipakai untuk menyajikan keluaran sistem informasi dapat berupa: layar monitor, mesin pencetak (*printer*), alat pendengar (*audio*), atau *microfilm*. Umumnya keluaran sistem informasi berupa hasil cetak mesin cetak dan tayangan pada monitor komputer.

d. Blok Teknologi (*Technology block*)

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem informasi berbasis komputer, teknologi terdiri dari tiga komponen : komputer dan penyimpan data diluar (*auxiliary storage*), telekomunikasi, dan perangkat lunak (*software*). Contoh : untuk menghasilkan informasi penjualan harian, suatu restaurant menggunakan teknologi berupa register kas (*cash register*). Mesin yang digunakan oleh restaurant ini mampu membuat ringkasan sampai dengan 20 macam jenis makanan dan minuman yang dijual.

e. Blok Basis Data (*Data Base Block*)

Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dapat diperlakukan dari dua sudut pandang: secara fisik dan logis. Basis data secara fisik berupa media untuk menyimpan data, seperti kartu buku besar, pita magnetik, *disk*, *chip* dan *micro film*. Basis data secara fisik merupakan tempat sesungguhnya suatu data disimpan. Namun yang lebih

penting bukan dalam bentuk fisik apa data yang disimpan, melainkan bagaimana mencari, menggabungkan dan mengambil data yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakai. Oleh karena itu, basis data dapat dipandang dari sudut pandang logis yang bersangkutan dengan bagaimana struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian, dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

f. Blok Pengendalian (*control block*)

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan penggelapan, penyalahgunaan, ketidakefisienan, sabotase, orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan. Beberapa cara yang perlu dirancang untuk menjamin perlindungan, integritas, dan kelancaran jalannya sistem informasi adalah :

- 1) Penggunaan sistem pengelolaan catatan.
- 2) Penerapan pengendalian akuntansi.
- 3) Pengembangan rancangan induk sistem informasi akuntansi.
- 4) Pembuatan rencana darurat dalam hal sistem informasi gagal dalam menjalankan fungsinya.
- 5) Penerapan prosedur seleksi karyawan.
- 6) Pembuatan dokumentasi lengkap tentang sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan.
- 7) Perlindungan dari bencana api dan putusnya aliran listrik.

- 8) Pembuatan sistem penunjang untuk mengantisipasi kegagalan sistem informasi yang sekarang digunakan dan pembuatan tempat penyimpanan data diluar perusahaan sebagai cadangan (*backup*).
- 9) Pembuatan prosedur pengamanan dan penggunaan alat-alat pengamanan serta pengendalian akses kedalam sistem informasi.

3. Kinerja Perusahaan

a. Pengertian Kinerja

Menurut Armstrong dalam Wibowo (2016: 7) kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Menurut Robbins dalam Kasmir (2016 :182) kinerja adalah sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan atau *ability* (A), motivasi (M), dan kesempatan atau *opportunity* (O) yaitu $\text{kinerja} = f(A \times M \times O)$, artinya kinerja merupakan fungsi dari kemampuan, motivasi, dan kesempatan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan bahwa penilaian kinerja merupakan suatu proses penilaian yang meliputi aspek kualitatif dan kuantitatif, baik yang menyangkut keunggulan maupun kelemahan dari kinerja karyawan sebagai individu atau kelompok terhadap pekerjaannya yang relevan dibandingkan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan organisasi selama periode waktu tertentu, yang

dilakukan secara sistematis dan berkala oleh penyelia, manajer, pusat penilaian, maupun departemen sumber daya manusia

b. Penilaian Kinerja

Menurut Allen dalam Wibowo (2014: 192) proses penilaian kinerja yang berhasil terletak pada beberapa dasar utama, yaitu sebagai berikut;

1) *Timing*

Penilaian kinerja harus diatur oleh kalender, bukan jam. Manajer harus melakukan paling tidak dua kali pertemuan formal dengan pekerja setiap tahun. Sekali diawal pada saat melakukan perencanaan dan diakhir pekerjaan sekali lagi untuk nilai hasil. Diantara dua periode tersebut manajer harus meng-*coach* pekerjaannya setiap hari.

2) *Clarity*

Kita tidak dapat menilai seberapa baik pekerja melakukan pekerjaan dengan jelas tentang apa sebenarnya pekerjaan itu. Setiap pekerja mempunyai lima sampai enam tanggung jawab kunci. Apabila belum jelas diawal tahun, maka perlu duduk bersama untuk merumuskan untuk memulai menilai seberapa baik pekerja menjalankan tugasnya.

3) *Consistency*

Proses penilaian yang efektif meningkat langsung dengan *mission statement* dan nilai-nilai organisasi. Apa yang

tercantum dalam penilaian kinerja harus sama dengan apa yang terdapat dalam *mission statement*.

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu dkk (2015) yang berjudul Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual? Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual? Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja individu?. Adapun tujuannya untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian asosiatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial dan simultan efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individual

Penelitian sebelumnya di lakukan oleh Fahmi dan Bambang (2015) yang berjudul Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. Rumusan masalah

dalam penelitian ini adalah Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama. Jenis penelitian asosiatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Eny parjanti dkk (2014) yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan, dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jenis penelitian asosiatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi disuatu

organisasi, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. (2) gaya kepemimpinan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa, semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan seorang manajer dalam memimpin tim kerjanya maka semakin baik pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. (3) kompleksitas tugas berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 31,5% dari total kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas sedangkan sisanya sebesar 68,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan.

Adapun ketiga penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dan persamaan sebagai berikut:

Tabel II.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja (Putu, 2015)	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pada variabel penelitian, jumlah sampel penelitian dan tempat yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 30 responden Bank Pembangunan daerah kantor cabang singaraja dan variabel yang digunakan adalah Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi sedangkan penulis menggunakan sampel karyawan/karyawati PT TIKI Palembang dan menambahkan variabel komponen utama sistem informasi akuntansi.	Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu melakukan penelitian mengenai pengaruh variable Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja.
2	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya (Fahmi dan bambang, 2015)	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pada variabel penelitian, jumlah sampel penelitian dan tempat yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 45 responden CV Teguh Karya Utama Surabaya dan variabel yang digunakan adalah Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi sedangkan penulis menggunakan sampel karyawan/karyawati PT TIKI Palembang dan menambahkan variabel komponen utama sistem informasi akuntansi.	Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu melakukan penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja.
3	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan (Eny dkk, 2016).	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pada variabel penelitian, jumlah sampel penelitian dan tempat yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 56 responden di Surakarta dan variabel yang digunakan adalah Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas sedangkan penulis menggunakan sampel karyawan/karyawati PT TIKI Palembang dan menggunakan variabel komponen utama sistem informasi akuntansi.	Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja.

Sumber : Penulis, 2017

C. Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT TIKI Palembang.

H2 : Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan PT Tiki Palembang.

H3 : Terdapat pengaruh komponen utama sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan PT Tiki Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Misbahuddin dan Iqbal (2014: 8), jenis-jenis metode penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel. Dalam hal ini, variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu sampel.

3. Penelitian Hubungan

Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu sampel.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dimana adanya pengaruh dari variabel terhadap variabel lain. Dalam konteks penelitian ini, sebagai variabel bebasnya adalah sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi sedangkan variabel terikatnya kinerja karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada PT Tiki Palembang yang beralamat di Jalan Letjen Harun Sohar No. 160 Kebun Bunga Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan metode penelitian diatas, penulis membuat tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.	a. Formulir b. Buku besar c. Catatan d. Laporan	Skala Ordinal
Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	Sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan	a. Blok masukan b. Blok model c. Blok keluaran d. Blok teknologi e. Blok basis data f. Blok pengendalian	Skala Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Bagaimana karyawan melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan pada PT. Tiki Palembang.	a. <i>Timing</i> b. <i>Clarity</i> c. <i>Consistency</i>	Skala Ordinal

Sumber :Penulis, 2017

D. Populasi dan Sampel

Menurut Kuncoro (2013 : 118) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan/karyawati PT. Tiki Palembang. Jumlah populasi adalah 40 orang karyawan yang terlibat langsung dengan sistem informasi dari 92 orang karyawan keseluruhan.. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Karyawan/Karyawati yang bekerja pada divisi *Administration*, divisi *sales & marketing (station counter, sales executive, marketing)*, divisi *costumer service (cs&claim, IT)* dan divisi *operational (manifest/smu)*.
2. Karyawan/Karyawati divisi *Administration* bagian *Accounting, cashier, korektor, invoice dan collector*.
3. Karyawan/Karyawati divisi *sales & marketing* bagian *station counter, sales executive dan marketing*.
4. Karyawan/Karyawati divisi *costumer service* bagian *cs & claim dan IT*.

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 orang.

Tabel III.2
Daftar Nama Sampel
PT. TIKI Palembang
Tahun 2016

No.	Divisi	Jumlah
1	<i>Head office</i>	2
2	<i>Sekretaris</i>	1
3	<i>Operational</i>	14
4	<i>Administration</i>	12
5	<i>Sales & Marketing</i>	2
6	<i>Costumer Sevice</i>	4
7	<i>Logistic Staff</i>	1
Total		36

Sumber: PT. Tiki Palembang, 2017

E. Data yang Diperlukan

Menurut Sugiyono (2013: 193) pengumpulan data bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan yaitu:

1. Sumber Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner dan data sekunder berupa gambaran umum, struktur organisasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 194-203) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Wawancara dan Kuesioner dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis dengan menyebar kuesioner yang berisi pertanyaan yang bersumber dari berbagai indikator yang dikembangkan dari setiap variabel penelitian kepada karyawan PT. Tiki Palembang.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Kuncoro (2013: 145) semua data, yang pada gilirannya merupakan variabel yang kita ukur, dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.

b. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data dapat diukur dalam suatu skala numerik.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Dengan kata lain, analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner dengan menggunakan tabulasi dan dibantu oleh *Statistic Program For Special Science* (SPSS) yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuesioner.

Menurut Sugiyono (2010 : 132-136) berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian yaitu :

(1) Skala *Likert*

(2) Skala Gutman

(3) *Rating Scale*

(4) *Semantic Deferential*

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio. Hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan yang mana jawabanya dapat berupa kata-kata antara lain :

Sangat Setuju	= SS	=5
Setuju	= S	=4
Netral	= N	=3
Tidak Setuju	= TS	=2
Sangat Tidak Setuju	= STS	=1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi datanya harus interval, maka data yang diperoleh dari kuesioner yang berbentuk ordinal dinaikan skalanya menjadi interval. Proses menaikan skala dari ordinal menjadi interval menggunakan *software* (program) MSI (*Microsoft successif Interval*).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi terhadap kinerja perusahaan adalah dengan analisis regresi berganda untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis uji f dan uji t untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinary Least Square*) maka lebih terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji realibilitas dan uji asumsi klasik.

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item yang valid ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antara item terhadap skor total item. Untuk penentuan apakah suatu item layak digunakan atau tidak, yaitu dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0.05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Metode pengujian validitas item pada

SPSS yang bisa digunakan yaitu dengan metode korelasi *pearson* atau metode *corrected item-total correlation*.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total item. Menurut Priyatno (2016: 51-53) Skor total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item.

- 1) Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $\leq r$ tabel atau nilai korelasi negatif maka item kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua data atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila di pecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Menurut Sugiyono (2010: 456) Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukur yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Teknik statistik ini digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS*. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua. Secara umum instrument dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$. Menurut Priyatno (2016: 60-62) dasar pengambilan keputusan uji reabilitas sebagai berikut :

- (1) *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ _ *Cronbach's Alpha acceptable*
dinyatakan reliabel.
- (2) *Cronbach's Alpha* $\leq 0,6$ _ *Cronbach's Alpha poor acceptable*
dinyatakan tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diuji perlu diketahui data melanggar asumsi dasar seperti multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Parameter yang telah diestimasi dengan salah satu metode di atas kemudian akan diuji secara statistik untuk melihat hipotesis dapat diterima atau ditolak. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk menguji

normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafis (*normal P-P plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogorow-Smirnow Test*). Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorow-Smirnow Test*. Menurut Priyatno (2013: 74) dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu :

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Menurut Priyatno (2013: 59) Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Menurut Priyatno (2013: 59) dasar pengambilan keputusan untuk pengujian

multikolonieritas dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) pada tabel *Coefficients* yaitu:

- (a) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- (b) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ dan $VIF \geq 10$ maka ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel sendiri. Menurut Ghazali (2013: 111) untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian autokorelasi dengan melihat *Durbin* yaitu:

- a. Jika $du \leq DW \leq 4-du$ berarti tidak ada masalah autokorelasi.
- b. Jika $du \leq DW \leq du$ atau $4-du \geq DW \geq 4-dl$ maka tidak ada kesimpulan yang dapat diambil.
- c. Jika $DW \leq dl$ maka terjadi autokorelasi positif.
- d. Jika $DW \geq 4-dl$ maka terjadi autokorelasi negatif.

4) Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2013: 60) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi

ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots*. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plot*. Priyatno (2013: 61) dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plot* yaitu jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012: 277), regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda dimana variabel terikat, yaitu kinerja karyawan (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebasnya, sistem informasi Akuntansi (X1) dan komponen utama sistem informasi (X2) namun masih

menunjukkan diagram hubungan linier. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel sistem informasi Akuntansi (X1) dan Komponen utama sistem informasi (X2) dan variabel kinerja perusahaan (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja perusahaan

a = Bilangan konstanta

b_1b_2 = Bilangan koefisien regresi

X_1 = Sistem informasi Akuntansi

X_2 = Komponen utama sistem informasi

e = Error Term

e. Koefisien Determinasi (*AdjustR Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjust R Square*. Hasil dari *Adjust R Square* dapat dilihat pada output *model summary*.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji regresi secara simultan untuk menguji pengaruh X secara bersama-sama terhadap Y. Menurut Priyatno (2016: 99-100) tahapan dalam melakukan uji F sebagai berikut :

(a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan PT Tiki Palembang.

H_1 : Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan PT Tiki Palembang.

(b) Menentukan F_{hitung}

Untuk menentukan F_{hitung} dapat dilihat pada output anova pada kolom F.

(c) Menentukan F_{tabel}

Untuk Menentukan F_{tabel} dilihat dari taraf signifikan sebesar 0.05 dengan $(df) = n-k-1$.

(d) Kriteria Pengujian

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$,

(e) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

(f) Membuat Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

2) Uji Hipotesis secara Parsial/individu (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial/individu merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi sederhana dengan hanya satu B (B_1 atau B_2) yang mempengaruhi Y. Menurut Priyatno (2016: 97-98) langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individu yaitu :

(a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H_{02} : sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial/individu.

H_{a2} : sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial/individu.

H_{03} : Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial/individu.

H_{a3} : Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial/individu.

(b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05.

(c) Menentukan t hitung

Untuk menentukan t hitung dengan melihat pada tabel output *Coefficients* pada kolom t .

(d) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$.

(e) Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$.

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$.

(f) Membandingkan t hitung dengan t tabel

(g) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, semakin meningkat variabel independen maka semakin meningkat variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

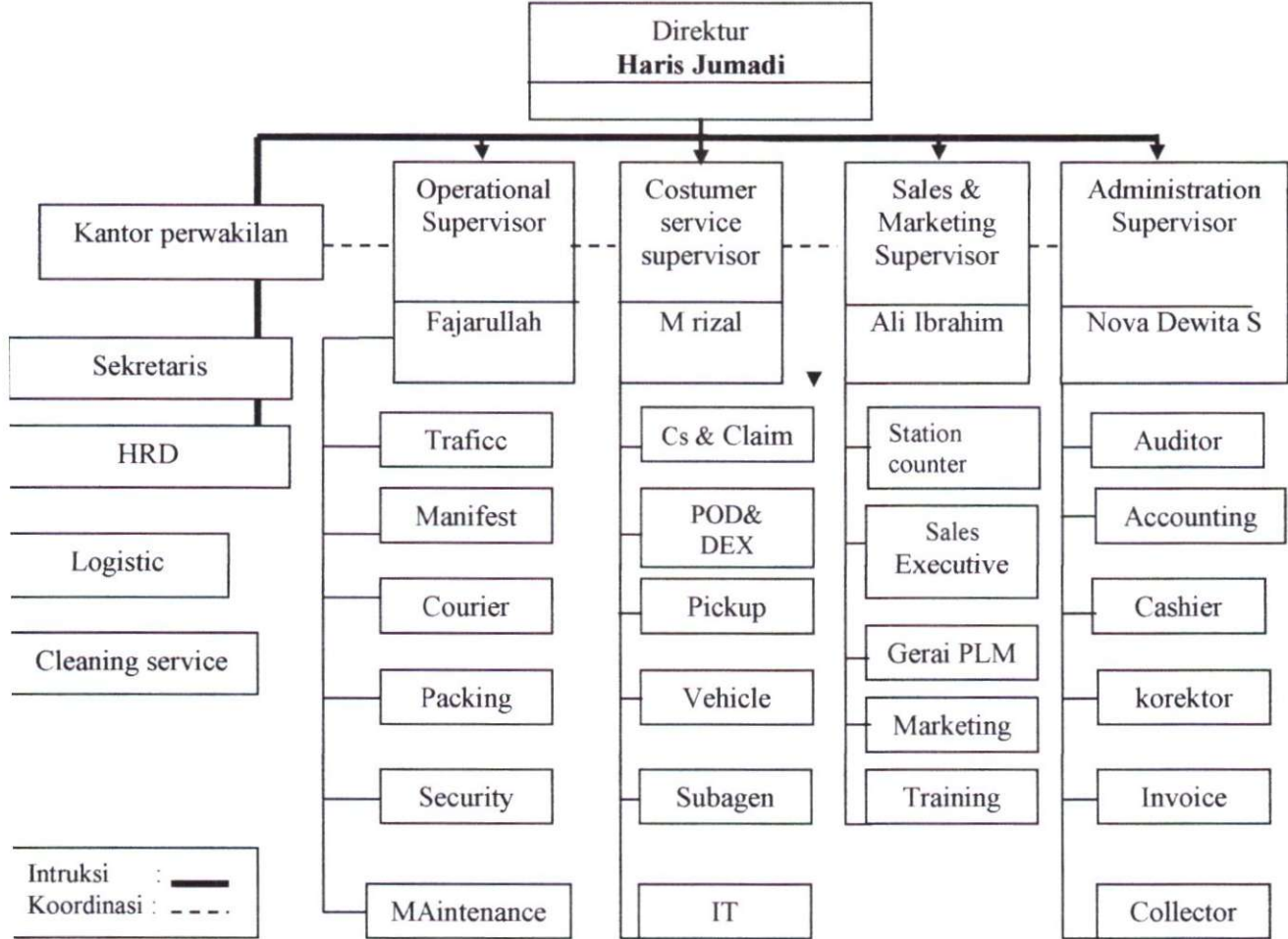
1. Gambaran Umum PT Tiki Palembang

PT. TIKI Palembang berdiri sejak 02 Febuari 1972. PT. TIKI Palembang, merupakan sebuah badan usaha milik swasta dan salah satu cabang agen utama di kota palembang dari PT. Van Titipan Kilat berpusat di Jakarta dan saat ini memiliki 17 Subagen yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan dan 70 Gerai yang berada di kota Palembang, serta memiliki satu kantor agen utama yang berlokasi di di Jl.Letjen Harun Sohar No.160 Kebun Bunga Palembang dan dua kantor sebagai kantor penjualan dan operasional masing-masing berlokasi di Jl. Kol. H. Burlian No. 199D km.9 dan berlokasi di Jl. Letkol Iskandar No.241. PT. Tiki Palembang bergerak dibidang layanan pengiriman barang dan memiliki berbagai jenis produk pelayanan seperti: *Over Night Service*, *Two Day Service*, *Holiday Service*, Kiriman Internasioanal, dan Paket Regular. Berikut gambaran umum PT Tiki Palembang secara keseluruhan:

a. Struktur Organisasi PT Tiki Palembang

Struktur organisasi pada PT Tiki Palembang dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



Sumber: PT Tiki Palembang, 2016

b. Susunan Organisasi PT Tiki Palembang

Susunan organisasi dan tugas PT Tiki Palembang terdiri dari:

1) Direktur

Direktur mempunyai tugas menyusun dan mengembangkan serta merumuskan tujuan dan kebijaksanaan perusahaan secara umum, menetapkan rencana jangka panjang maupun jangka pendek mengenai kegiatan perusahaan, mengawasi para manajer dalam melaksanakan tugasnya, apakah terdapat penyimpangan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan, mengevaluasi dan menganalisa setiap laporan berkala yang diterima dari para manajer.

2) Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas mengatur dan menjadwalkan pertemuan, menginformasikan dewan direksi dan para pemangku kepentingan tentang pertemuan dan agendanya, membuat catatan rinci proses dari hasil rapat, mengkolektif laporan bulanan dan tahunan dan rekening yang diterbitkan.

3) *Human Resource Development (HRD)*

HRD mempunyai tugas merencanakan dan mengorganisasi semua sumber daya manusia dan program pengembangan, membantu dalam melaksanakan undang-undang tenaga kerja dan peraturan pemerintah serta menjalankan kebijaksanaan perusahaan dalam manajemen sumber daya manusia.

4) Supervisor

Supervisor mempunyai tugas memastikan seluruh kewajiban dan tanggung jawab departemen berjalan sesuai dengan *job description*, mengawasi dan mengontrol kinerja chief dan staff departemen, menganalisa system atau prosedur kerja departemennya, membuat laporan berkala, berhubungan dengan bagian-bagian atau departemen terkait dalam menyelesaikan permasalahan.

5) Karyawan atau staff

Karyawan atau staff memiliki tugas melaksanakan seluruh kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan *job description*, berhubungan dengan bagian-bagian atau departemen terkait dalam menyelesaikan permasalahan.

6) Sub Bagian Operational

Sub bagian operasional mempunyai tugas melakukan urusan, mengklasifikasikan barang sesuai tujuan dan volume, pengelolaan transportasi pengiriman barang, sebagai pengesah bukti biaya yang keluar saat operasi perusahaan terjadi, pemantauan pengendalian intern, pemantauan pengelolaan resiko kerusakan barang, pemantauan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin dilapangan, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta penyusunan rekomendasi perbaikan proses bisnis.

7) Sub Bagian Costumer Service

Sub bagian costumer service mempunyai tugas melakukan pelayanan terhadap keluhan pelanggan atas jasa yang diberikan, mengkoordinir SubAgen yang ada di Sumatera Selatan, menjaga keamanan database dan server,

8) Sub Bagian Sales & Marketing

Sub Bagian Sales & Marketing tugas melakukan kerjasama dengan *corporate* lainnya, melakukan kegiatan pemasaran melalui media dan berbagai *event*, mengkoordinir seluruh gerai yang berada di kota Palembang, mengadakan pelatihan bagi karyawan.

9) Sub Bagian Administrasi

Sub bagian administrasi memiliki tugas dalam melakukan pengelolaan administratif, pengelolaan keuangan ,pengelolaan pajak, serta pengendalian intern dibidang manajemen dan keuangan.

c. Visi dan Misi

Untuk menunjang keberhasilan PT Tiki Palembang dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan kepercayaan konsumen.

1) Visi

Menjadi Entitas yang bergerak dibidang ekspedisi terbaik, terpercaya serta profesional.

2) Misi

Menjamin kepuasan pelanggan atas jasa yang diberikan dengan:

- a) Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik
- b) Pelayanan berbasis teknologi modern untuk kemudahan pemenuhan kebutuhan pelanggan.
- c) Kompensasi yang kompetitif berbasis sistem manajemen kinerja

3) Motto

Memberikan Pelayanan yang tuntas, profesional, dan tepat waktu dengan mengedepankan kualitas.

2. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini berdasarkan pada transformasi terhadap data penelitian dalam tabulasi, sehingga mudah diinterpretasikan dan mudah dipahami. Kuesioner ini telah disebarkan kepada karyawan PT. Tiki Palembang dengan jumlah 36 Responden. Kuesioner yang kembali sebanyak 30 kuesioner dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 6 kuesioner dikarenakan 4 kuesioner hilang pada saat pengisian kuesioner dan 2 kuesioner yang cacat, jadi kuesioner yang dapat diolah sebanyak 30 kuesioner.

a. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel IV.1

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Laki-Laki	14	47%
2	Perempuan	16	53%
	Total	30	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini, terdapat laki-laki berjumlah 14 dan responden perempuan berjumlah 16, yang artinya responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, dimana menurut proses psikologi secara umum laki-laki lebih cenderung kurang responsif dalam menjawab isi dari kuesioner tersebut sedangkan perempuan lebih rapi dan tepat sasaran dalam menjawab isi kuesioner.

b. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel IV.2

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	%
1	20-30	21	70%
2	31-40	6	20%
3	41-50	3	10%
	Total	30	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini, terdapat 20-30 umur responden sebanyak 21, 31-40 umur responden sebanyak 6 dan 41-50 umur responden sebanyak 3, menurut BPS usia 15-49 tahun dikatakan usia sangat produktif yang artinya 20-49 tahun tepat dalam menjawab isi kuesioner yang dibagikan.

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	S2	0	0%
2	S1	12	40%
3	D3	3	10%
4	SMA	15	50%
	Total	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini, terdapat 0 responden untuk pendidikan S2, 12 responden untuk pendidikan S1 dan 3 responden untuk pendidikan D3, yang artinya penelitian ini didominasi oleh pendidikan S1 dan SMA dimana pendidikan S1 lebih mengerti dan memahami dalam menjawab isi kuesioner yang dibagikan.

3. Gambaran Karakteristik Variabel

Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari 3 variabel, 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas adalah sistem informasi akuntansi (X_1), komponen utama SIA (X_2) dan variabel terikat adalah kinerja perusahaan (Y). Butir pernyataan pada variabel bebas pertama (X_1) berjumlah 9 pernyataan yang terdiri dari 4 indikator yaitu formulir, catatan, buku besar, laporan.

Butir pernyataan pada variabel kedua (X_2) berjumlah 9 pernyataan yang terdiri dari 6 indikator yaitu blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, blok pengendalian. Butir pernyataan pada variabel terikat (Y) berjumlah 4 pernyataan yang terdiri dari 3 indikator yaitu *timming*, *clarity*, *concequency*.

Tujuan diberikan pernyataan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, dan komponen utama sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Data ordinal yang sudah diberikan skor kemudian disusun kedalam tabulasi yang membantu peneliti dalam melakukan berbagai analisis pada penelitian ini. Kemudian skor atas jawaban responden dijumlahkan berdasarkan variabel masing-masing responden. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi (X_1), komponen utama sistem informasi akuntansi (X_2), dan kinerja perusahaan (Y) dapat dilihat di tabel IV.4

Tabel IV.4
Rekapitulasi Jawaban Responden (Data Ordinal)

Responden	X ₁	X ₂	Y
1	38	37	17
2	36	36	16
3	38	39	17
4	38	40	18
5	41	38	17
6	43	41	18
7	36	36	16
8	36	36	16
9	36	36	16
10	43	41	18
11	36	36	16
12	41	38	18
13	45	43	19
14	45	43	18
15	36	36	16
16	34	33	15
17	36	36	16
18	38	39	17
19	36	36	16
20	33	30	13
21	36	36	16
22	35	35	15
23	36	36	16
24	34	33	15
25	36	36	16
26	34	36	15
27	36	36	16
28	38	38	17
29	36	36	16
30	36	38	16

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Karena syarat untuk melakukan analisis regresi, data harus interval maka data ordinal tersebut diubah menjadi data interval dengan menggunakan program (*software*) MSI (*Method Successif Interval*). Hasil perubahan data ordinal menjadi data interval, dapat dilihat pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Hasil Total Jawaban Responden
(Data Interval)

Responden	X ₁	X ₂	Y
1	27,8326	26,74177	13,34801
2	24,56889	25,08543	11,69168
3	27,82489	30,65383	13,34801
4	28,18972	32,49258	15,07002
5	32,83836	28,38158	13,34801
6	36,13452	33,47666	15,06664
7	24,56889	25,08543	11,69168
8	24,56889	25,08543	11,69168
9	24,56889	25,08543	11,69168
10	36,13452	33,47666	15,06664
11	24,56889	25,08543	11,69168
12	32,83836	28,38158	15,00435
13	39,75534	36,94341	16,78865
14	39,75534	36,94341	15,13232
15	24,56889	25,08543	11,69168
16	21,08791	19,82784	9,859534
17	24,56889	25,08543	11,69168
18	27,86504	30,18051	13,41031
19	24,56889	25,08543	11,69168
20	20,43874	16,94596	7,614511
21	24,56889	25,08543	11,69168
22	22,70529	23,12681	9,909307
23	24,56889	25,08543	11,69168
24	20,74732	19,32426	10,19667
25	24,56889	25,08543	11,69168
26	20,7261	25,08543	9,859534
27	24,56889	25,08543	11,69168
28	27,79245	28,36977	13,41369
29	24,56889	25,08543	11,69168
30	24,2861	28,38158	11,56564

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistis deskriptif akan diuraikan pada bagian ini. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi (X1) yang terdiri dari 9 pertanyaan dan komponen utama sistem informasi akuntansi (X2) yang terdiri dari 9 pertanyaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan (Y) yang terdiri

dari 4 pertanyaan. Berikut ini hasil analisis kuesioner untuk mengukur variable yang diteliti dalam penelitian ini:

a. Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Frekuensi variabel Sistem Informasi Akuntansi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.6. Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan bahwa intensitas jawaban responden tertinggi terhadap variable sistem informasi akuntansi diperoleh dari jawaban setuju (Skor 4) dengan jumlah sebanyak 207 kali, sedangkan skor hasil penelitian diperoleh 3740 atau rata-rata tingkat pencapaian 4,15.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT Tiki Palembang relatif baik. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. sistem informasi akuntansi yang memiliki indikator formulir, catatan, buku besar, laporan menyebabkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Tabel IV.6
Frekuensi Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

P	Item	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Skor Empirik	Sampel	Penca- paian
Formulir									
1	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan	0	0	1	22	7	420	30	4,20
2	Adanya faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek	0	0	1	23	6	417	30	4,17
3	Sistem akuntansi menggunakan berbagai macam media untuk memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data	0	0	2	25	3	403	30	4,03
Buku Besar									
4	Akun dan nomor rekening dalam buku besar menyediakan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan	0	0	0	24	6	420	30	4,20
Catatan									
5	Data keuangan diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan	0	0	7	22	7	420	30	4,20
6	Proses input data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada lembaga anda dapat dilakukan dengan mudah	0	0	1	21	8	423	30	4,23
Laporan									
7.	Laporan keuangan yang dibuat dengan tepat waktu	0	0	1	22	7	420	30	4,20
8.	Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem informasi akuntansi	0	1	1	25	3	400	30	4,00
9.	Penerapan sistem informasi akuntansi membuat anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik dibandingkan sebelum SIA diterapkan	0	0	1	23	6	417	30	4,17
		0	1	15	207	53	3740	270	4,15

Sumber :Data kuesioner yang diolah, 2017

b. Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Frekuensi variabel komponen utama sistem informasi akuntansi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.7. Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa intensitas jawaban responden tertinggi terhadap variabel komponen utama sistem informasi akuntansi (X_2) diperoleh dari jawaban setuju (Skor 4) dengan jumlah sebanyak 216 kali, sedangkan skor hasil penelitian diperoleh 3701 atau rata-rata tingkat pencapaian 4,11.

Hal ini menunjukkan bahwa komponen utama SIA pada PT Tiki Palembang terhadap kinerja perusahaan relatif baik. Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi memiliki indikator blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, blok pengendalian menyebabkan kinerja perusahaan relatif baik.

Tabel IV.7
Frekuensi Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

P	Item	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Skor Empirik	Sampel	Penca- paian
Blok Masukan									
1	Sistem informasi pada PT Tiki Palembang terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah dan pesan	0	0	2	26	2	400	30	4,00
Blok Model									
2	Pengolahan masukan dan data yang disimpan memproduksi hasil yang dikehendaki	0	0	1	23	6	417	30	4,17
Blok Keluaran									
3	Laporan keuangan yang dibuat dengan tepat waktu	0	0		25	5	417	30	4,17
4	Sistem Informasi sesuai dengan kebutuhan pemakai	0	0	1	22	7	420	30	4,20
Blok Teknologi									
5	Software yang digunakan di PT Tiki telah membantu karyawan dalam memproses data	0	1	1	25	3	400	30	4,00
Blok Basis Data									
6	Data disimpan dalam tempat khusus	0	0	1	23	6	417	30	4,17
7	Basis data pada PT Tiki Palembang terjamin ketepatan, ketelitian dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai	0	1	1	23	5	407	30	4,07
Blok Pengendalian									
8	Adanya pengendalian terhadap sistem informasi, misalnya data	0	0	1	22	7	420	30	4,20
9	Adanya sistem penunjang untuk mengantisipasi kegagalan sistem informasi yang sekarang digunakan dan pembuatan tempat penyimpanan data diluar perusahaan sebagai cadangan (<i>backup</i>)	0	0	1	27	2	403	30	4,03
		0	2	9	216	43	3701	270	4,11

Sumber : Data kuesioner yang diolah, 2017

c. Kinerja Perusahaan (Y)

Frekuensi variabel Kinerja Perusahaan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.8. Berdasarkan tabel 4.8 menunjukan bahwa intensitas jawaban responden tertinggi terhadap variable Kinerja Perusahaan(Y) diperoleh dari jawaban setuju (Skor 4) dengan jumlah sebanyak 94 kali, sedangkan skor hasil penelitian diperoleh 1637 atau rata-rata tingkat pencapaian 4,25.Hal ini menunjukan bahwa Kinerja perusahaan PT TIKI Palembang relatif baik hal ini dilihat dari indikator *Timming*, *Clarity*, *Concequency*.

Tabel IV.8

Frekuensi Kinerja perusahaan (Y)

P	Item	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Skor Empirik	Sampel	Penca-paian
<i>Timming</i>									
1	Manajer melakukan pertemuan untuk evaluasi dengan karyawan minimal dua kali dalam satu periode	0	0	1	24	5	413	30	4,13
<i>Clarity</i>									
2	Evaluasi kinerja dilakukan secara bersama	0	0	2	24	4	407	30	4,07
<i>Concequency</i>									
3	Penilaian kinerja sesuai dengan nilai-nilai organisasi	0	0	2	23	5	410	30	4,10
4	Penilaian kinerja sesuai dengan apa yang ada dalam <i>mission statement</i>	0	1	1	23	5	407	30	4,70
		0	1	6	94	19	1637	120	4,25

Sumber : Data kuesioner yang diolah, 2017

B. Hasil Pengolahan Data

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

Data yang valid dan reliabel harus menjadi syarat dalam melakukan uji hipotesis penelitian agar hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan. Berdasarkan hal tersebut, pengujian validitas dan reliabilitas data sangat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis maka terlebih dahulu harus dipastikan bahwa data yang diterima penulis adalah valid dan reliable. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relative tidak berubah, apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dengan kata lain, validitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan dari masing-masing variable yang ada didalam kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variable penelitian. Sebuah konsep dikatakan dapat mewakili variable apabila r_{hitung} dari pernyataan lebih besar dari r_{tabel} .

Nilai r_{tabel} untuk penelitian ini sebanyak 30 responden dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 5% dan $n=36-6 = 30$ adalah 0,361. Jadi apabila r_{hitung} lebih kecil dari 0,361 maka

pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan *SPPS* diperoleh hasil sebagai berikut:

1) **Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil dari pengujian validitas dari butir pertanyaan pada variable sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Sistem Informasi Akuntansi (*X*₁)

Butir Pernyataan	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Status
PX1.1	0,779	0,361	Valid
PX1.2	0,725	0,361	Valid
PX1.3	0,607	0,361	Valid
PX1.4	0,894	0,361	Valid
PX1.5	0,832	0,361	Valid
PX1.6	0,785	0,361	Valid
PX1.7	0,658	0,361	Valid
PX1.8	0,610	0,361	Valid
PX1.9	0,865	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang tertera pada Tabel IV.9 terhadap variable sistem informasi akuntansi didapatkan bahwa 9 (sembilan) pertanyaan dinyatakan valid.

2) **Komponen utama sistem informasi akuntansi (*X*₂)**

Hasil dari pengujian validitas dari butir pertanyaan pada variable komponen utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

Butir Pernyataan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Status
PX2.1	0,540	0,361	Valid
PX2.2	0,669	0,361	Valid
PX2.3	0,726	0,361	Valid
PX2.4	0,762	0,361	Valid
PX2.5	0,775	0,361	Valid
PX2.6	0,754	0,361	Valid
PX2.7	0,693	0,361	Valid
PX2.8	0,701	0,361	Valid
PX2.9	0,387	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang tertera pada Tabel IV.10 terhadap variable komponen utama sistem informasi akuntansi didapatkan bahwa 9 (sembilan) pertanyaan dinyatakan valid.

3) Kinerja Perusahaan

Hasil dari pengujian validitas dari butir pertanyaan pada variable kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

Butir Pertanyaan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Status
PY.1	0,748	0,361	Valid
PY.2	0,618	0,361	Valid
PY.3	0,603	0,361	Valid
PY.4	0,510	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang tertera pada Tabel IV.11 terhadap variable kinerja perusahaan didapatkan bahwa 4 (empat) pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama.

Hasil pengujian reliabilitas untuk variable sistem informasi akuntansi (X_1), variabel komponen utama sistem informasi akuntansi (X_2) dan kinerja perusahaan (Y) dapat dilihat dari tabel:

Tabel IV.12
Hasil Pengujian Reliabilitas

Varibel	<i>Cronbach's Alpha Item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,903	0,6	Reliabel
X2	0,848	0,6	Reliabel
Y	0,640	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2017

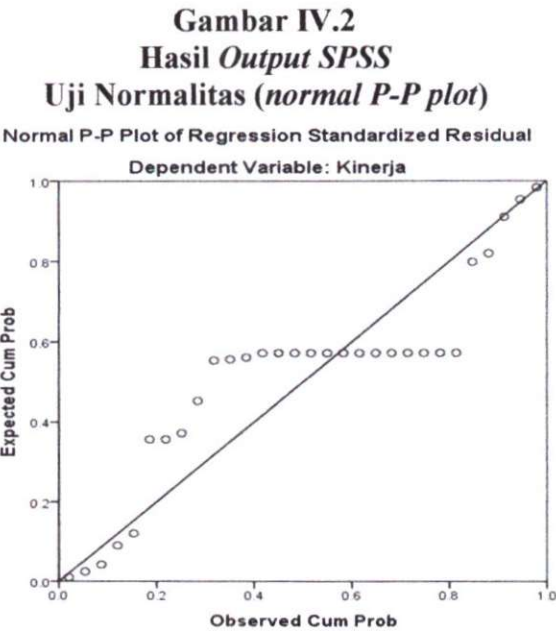
Hasil dari pengujian reliabilitas untuk variabel sistem informasi akuntansi (X_1), variabel komponen utama sistem informasi akuntansi (X_2) dan Kinerja Perusahaan (Y) dinyatakan reliable karena memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari autokorelasi, multikoloneritas, heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.



Sumber: Hasil Pengolahan *Data*, 2017

Berdasarkan Gambar IV.2 dapat disimpulkan bahwa grafik *normal P-P plot* terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal penyebaranya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas).

Tabel IV.13
Hasil Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 (X1)	0.191	5.230
(X2)	0.191	5.230

a. Dependent Variable: Kinerja perusahaan
Sumber: Hasil PengolahanData, 2017

Berdasarkan Tabel IV.13. Diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen $\geq 0,10$. Nilai VIF semua variabel independen $\leq 10,00$. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi peneliti menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson, dengan hasil sebagai berikut

Tabel IV.14
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 ^a	.892	.884	.67365	2.024

a. Predictors: (Constant), Komponenutama SIA, sisteminformasiakuntansi
b. Dependent Variable: Kinerja

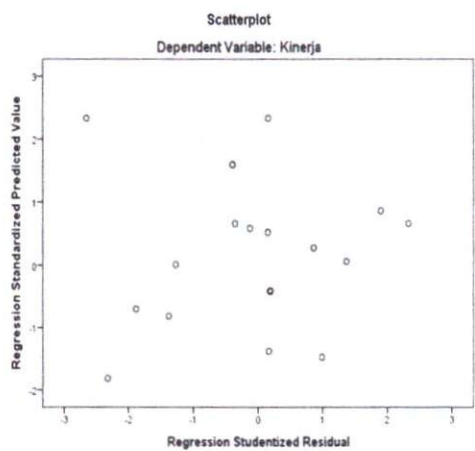
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel IV.14 nilai Durbin Watson pada penelitian yaitu sebesar 2.024, yang berarti berada di +2 jadi dapat disimpulkan terdapat korelasi positif ataupun negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *Scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plot*.

Gambar IV.3
Hasil *Output SPSS*
Uji Heteroskedastisitas (*Scatter plot*)



Berdasarkan gambar IV.3 antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan uji regresi dengan maka hasilnya dapat dilihat pada tabel IV.15 :

Tabel IV.15
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.790	.738		2.425	.022
Sisteminformasiakuntansi	.142	.054	.382	2.641	.014
Komponenutama SIA	.251	.062	.586	4.055	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Dari hasil regresi berganda yang peneliti lakukan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), variable komponen utama sistem informasi akuntansi (X_2) dan kinerja perusahaan (Y) dapat digambarkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,790 + 0.142 + 0.251 X_2$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Perusahaan
- X_1 : Sistem Informasi Akuntansi
- X_2 :Komponen Utama Sistem Informasi Akutansi
- a : Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X
- $b_1, b_2,$: Koefisian regresi variabel X
- e : *Error* / Residual.

Persamaan regresi linier berganda mengandung arti bahwa:

- a. Konstanta memiliki nilai 1,790 ini menunjukkan sistem informasi akuntansi (X_1) dan komponen utama sistem informasi akuntansi (X_2) nilainya adalah nol (0), maka Kinerja Perusahaan nilainya 1,790.
- b. Koefisien Regresi (X_1) sebesar 0,142 menyatakan bahwa setiap peningkatan sistem informasi akuntansi sebesar 1 (satuan), maka hal ini menambah peningkatan kinerja perusahaan sebesar 0,142 atau 14,2%.
- c. Koefisien Regresi (X_2) sebesar 0,251 menyatakan bahwa setiap peningkatan komponen utama sistem informasi akuntansi sebesar 1 (satuan), maka hal ini menambah peningkatan kinerja perusahaan sebesar 0,251 atau 25.1%.

4. Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjust R Square*, Nilai *Adjust R Square* dapat dilihat dari tabel IV.16 berikut:

Tabel IV.16
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 ^a	.892	.884	.67365	2.024
a. Predictors: (Constant), Komponenutama SIA, sisteminformasiakuntansi					
b. Dependent Variable: Kinerja					
Sumber: Hasil Pengelolahan Data, 2017					

Berdasarkan tabel IV.16 diperoleh *Adjust R Square* sebesar 0,892 atau 89.2 %. Hasil ini berarti 89.2 % variabel kinerja perusahaan oleh variable sistem informasi akuntansi dan variabel komponen utama sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 10,8 % dipengaruhi varibel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

untuk menjawab permasalahan bagaimana sistem informasi akuntansi (X_1) dan komponen utama sistem informasi akuntansi (X_2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y), maka diuji dengan menggunakan uji f, hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.17 :

Tabel IV.17
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.303	2	50.651	111.613	.000 ^b
	Residual	12.253	27	.454		
	Total	113.555	29			

a. Dependent Variable: Kinerja
b. Predictors: (Constant), Komponenutama SIA, System informasiakuntansi
Sumber: Hasil Pengelolahan Data, 2017

Hasil uji hipotesi uji f diketahui nilai f_{hitung} sebesar 111.613, sedangkan untuk f_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) drajat bebas(db)=n-k-1= 27 adalah sebesar 3,35. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_1 diterima karena nilai f_{hitung} $111.613 \geq f_{tabel}$

3,35. Hasil uji hipotesis secara bersama atau simultan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi akuntansi signifikan memengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini digambarkan dengan ditolaknya H_{01} ditolak dan H_1 diterima serta nilai signifikan dari hasil Uji f tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi akuntansi signifikan memengaruhi kinerja perusahaan.

b. Uji Hipotesis t

Pengaruh sistem informasi akuntansi (X_1), komponen utama sistem informasi akuntansi (X_2) terhadap kinerja perusahaan (Y), Maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t, dapat dilihat dari tabel IV.18

Tabel IV.18
Hasil Uji t

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.790	.738		2,425	-.022
	X1	.142	.054	.382	2,641	.014
	X2	.251	.062	.586	4,055	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X₁) Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variable sistem informasi akuntansi (X₁) sebesar 2,641 sedangkan nilai t_{tabel} dengan α 0,05 (5%) serta $df = n-k-1$ (30-2-1) = 27 adalah sebesar 1,703. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima karena nilai t_{hitung} $2,461 \geq t_{tabel}$ 1,703. Hasil uji hipotesis individual untuk variable sistem informsi akuntansi (X₁) menunjukan bahwa variabel tersebut signifikan memengaruhi variabel kinerja perusahaan (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H_{a2} dan ditolaknya H_{02} serta nilai signifikasi X₁ 0,014 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi signifikan memengaruhi kinerja perusahaan.

2) Pengaruh Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi (X_2) Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan(Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel komponen utama sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 4,055 sedangkan nilai t_{tabel} dengan α 0,05 (5%) serta $df = n-k-1$ $(30-2-1) = 27$ adalah sebesar 1,703. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} di terima karena nilai t_{hitung} $4,005 \geq t_{tabel}$ 1,703. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel komponen utama sistem informasi akuntansi (X_2) menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan memengaruhi variabel kinerja perusahaan (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H_{a3} dan ditolaknya H_{03} serta nilai signifikansi X_2 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa komponen utama sistem informasi akuntansi signifikan memengaruhi kinerja perusahaan.

C. Pembahasan

- 1. Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan PT Tiki Palembang**
 - a. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan PT Tiki Palembang**

Berdasarkan hasil analisis statistik dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi akuntansi signifikan memengaruhi kinerja perusahaan. Hasil uji simultan diketahui H_{01} ditolak dan membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan tentang kinerja perusahaan dipengaruhi oleh adanya sistem informasi akuntansi dan komponen utama sistem informasi. Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2015), Eny (2014) dan Putu dkk (2015) menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi dan variabel lainnya signifikan memengaruhi kinerja perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan tetap harus dilakukan pembenahan atas kelemahan yang disebabkan oleh *human error* maupun *system error*. Dan perusahaan harus memiliki komponen utama sistem informasi akuntansi yang memadai serta pemeliharaan sistem yang berkala akan mengurangi resiko terjadinya *system error* yang menghambat kinerja perusahaan.

b. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi signifikan memengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan meskipun masih terdapat kelemahan yang masih harus dibenahi dan dapat membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan efektif, efisien, dan ekonomis guna mencapai kinerja perusahaan yang optimal.

Hal ini didukung oleh jawaban responden yang sebagian besar menyatakan setuju pada pernyataan ke 1 responden merasa penerapan system informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan, kemudian pernyataan ke 2 mengenai adanya faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek, selanjutnya pernyataan ke 3 mengenai system akuntansi menggunakan berbagai macam media untuk memasukkan data kedalam system pengolahan data dan pernyataan ke 4 mengenai akun dan nomor rekening dalam buku besar menyediakan unsur- unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan kemudian pernyataan ke 5 mengenai data keuangan diklasifikasikan menurut penggolongan yang

sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Selanjutnya pernyataan ke 6 mengenai proses input data dalam system informasi akuntansi yang diterapkan pada lembaga dapat dilakukan dengan mudah, selanjutnya pernyataan ke 7 mengenai laporan keuangan yang dibuat tepat waktu, kemudian pernyataan ke 8 mengenai penerapan system informasi akuntansi membuat karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan lebih baik dibandingkan sebelum system informasi akuntansi tersebut diterapkan dan pernyataan ke 9 mengenai laporan berisi informasi yang merupakan keluaran system akuntansi. Walaupun demikian system informasi akuntansi yang telah diterapkan tetap harus dilakukan pembenahan atas kelemahan yang disebabkan oleh *human error* maupun *system error*.

Berdasarkan teori sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, laporan yang oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan, hal ini juga dapat menguatkan pernyataan bahwa system informasi akuntansi berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pencapaian kinerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu dkk (2015) yang

menyimpulkan efektivitas system informasi akuntansi sebagai variabel X_1 secara parsial berpengaruh sebesar 3,63 % terhadap kinerja karyawan, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2015) yang menyimpulkan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Eny (2014) yang menyimpulkan sistem informasi akuntansi signifikan memengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan hasil pengujian dan penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa sistem informasi sangat berperan dan mempengaruhi kinerja, hal ini juga dapat menguatkan pernyataan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pencapaian kinerja.

c. Pengaruh Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan PT Tiki Palembang

Berdasarkan hasil analisis statistik dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa komponen utama system informasi akuntansi signifikan memengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya komponen sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan meskipun masih terdapat kelemahan yang masih harus dibenahi serta dapat membantu pengoperasian system dan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efektif, efisien, dan ekonomis

guna mencapai kinerja perusahaan yang optimal. Hal ini didukung oleh jawaban responden yang sebagian besar menyatakan setuju pada pernyataan ke 1 mengenai system informasi di perusahaan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah dan pesan, kemudian pernyataan ke 2 mengenai pengolahan masukan dan data yang disimpan memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran, selanjutnya pernyataan ke 3 mengenai laporan yang dibuat tepat waktu dan pernyataan ke 4 mengenai system informasi sesuai dengan kebutuhan pemakai

Selanjutnya pernyataan ke 5 mengenai software yang digunakan pada perusahaan telah membantu karyawan memproses data, kemudian pernyataan ke 6 mengenai data disimpan dalam tempat khusus, selanjutnya pernyataan ke 7 mengenai basis data pada perusahaan terjamin ketepatan, ketelitian dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai, kemudian pernyataan ke 8 mengenai adanya pengendalian terhadap sistem informasi misalnya data dan pernyataan ke 9 mengenai adanya system penunjang untuk mengantisipasi kegagalan sistem informasi yang digunakan dan pembuatan penyimpanan data (*backup*). Walaupun demikian perusahaan tetap harus memiliki komponen utama sistem informasi akuntansi yang memadai

serta pemeliharaan sistem yang berkala akan mengurangi resiko terjadinya *sistem error* yang menghambat kinerja perusahaan.

Berdasarkan teori komponen utama sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi itu sendiri yang membentuk struktur bangunan system informasi yang saling berintegrasi, sehingga komponen utama system informasi juga berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk (2015) yang menyimpulkan variabel teknologi informasi akuntansi yang mendukung sistem informasi akuntansi dalam mencapai kualitas dan kuantitas kinerja signifikan memengaruhi kinerja perusahaan

Hal ini juga sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2015) dan Eny (2014) yang menunjukkan bahwa variabel selain system informas akuntansi juga dapat mempengaruhi kinerja.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pembahasan dan uraian bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, dan Komponen Utama Sistem Informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan bahwa : Sistem Informasi Akuntansi, dan komponen utama sistem informasi akuntansi signifikan memengaruhi kinerja perusahaan secara simultan. Sistem Informasi Akuntansi, signifikan memengaruhi kinerja perusahaan secara parsial. Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi signifikan memengaruhi kinerja perusahaan secara parsial.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian mengajukan saran sebagai berikut: penerapan sistem informasi akuntansi dan penerapan komponen utama sistem informasi akuntansi yang merupakan sistem penunjang kegiatan operasi perusahaan sudah efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga diharapkan agar PT Tiki Palembang agar lebih banyak melakukan pembenahan sistem dan *upgrading* program dan perangkat terbaru guna menunjang proses bisnis agar lebih cepat, akurat, aman dan terintegrasi dengan optimal.

Selain itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi dan komponen utama SIA yang memadai diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi

civitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Selanjutnya diharapkan pada peneliti berikutnya agar dapat menambahkan indikator variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dan ditambahkan lagi menggunakan variabel yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Duwi Priyatno.(2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Duwi Priyatno.(2016). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Eny Parjanti. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan *Jurnal Paradigma* (Online) Vol,12No.01(<http://journal.uniba.ac.id/index.php/PD/article/view/112>, Diakses19Oktober 2016).
- Fahmi Rizaldi dan Bambang Suryono. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal ilmu & Riset Akuntansi* (online) Vol ,4 No.10 (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/1080> ,diakses 20 Oktober 2016).
- George H. Bodnar dan William S Hopwood.(2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. Andi
- mam Ghazali.(2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima). Semarang: Universitas Diponogoro
- A Hall James.(2007). *Accounting Information System*. Alih bahasakan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Lasmir.(2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ji Putu Eka Suratni.(2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Program SI* (online) Vol,3 No.01 Tahun 2015 (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=303641&val=1325> ,diakses 20 oktober 2016).
- Isbahuddin dan Iqbal Hasan. (2014). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* .Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iudrajad Kuncoro (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Iulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* . Jakarta: Salemba Empat.
- Iulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi* . Jakarta: Salemba Empat.
- Igiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
4. Pendidikan :
☐ SMA
☐ Diploma 3
☐ Strata 1
☐ Strata 2
☐ Lainnya
5. Lama Bekerja : Tahun/Bulan
5. Bagian/Departemen :
7. Jabatan/Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian:

- a. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan.
- b. Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (X atau √) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden (satu jawaban dalam setiap nomor pernyataan).
- c. Pilhan jawaban:
- SangatSetuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Netral (N)
 - TidakSetuju (TS)
 - SangatTidak Setuju (STS)

Tanda tangan,

(Nama/cap)

KuesionerEfektivitas Sistem Informasi Akuntansi(X₁)

Indikator	Pertanyaan		SS	S	N	TS	STS	komentar
Formulir	1.	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan						
	2.	AdanyaFakturpenjualan, bukti kas keluar dan cek.						
	3	Sistem akuntansi menggunakan berbagai macam media untuk memasukkan data kedalam system pengolahan data.						
Catatan	1	Akun dan nomor rekening dalam buku besar menyediakan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan						
	2	Data keuangan diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.						
	3	Proses input data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada lembaga anda dapat dilakukan dengan mudah						
Laporan	1	Laporan keuangan yang dibuat dengan tepat waktu.						
	2	Penerapan sistem informasi akuntansi membuat anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan						

		lebih baik dibandingkan sebelum sistem informasi akuntansi tersebut diterapkan						
	3	Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran system akuntansi						

KuesionerKomponen Utama Sistem InformasiAkuntansi (X₂)

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Komentar
1.	Blok masukan	1. Sistem informasi di PT TIKI Palembang terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah dan pesan.						
2.	Blok Model	1. Pengolahan masukan dan data yang disimpan memproduksi hasil yang dikendaki atau keluaran.						
3	Blok Keluaran	1. Laporan keuangan yang dibuat dengan tepat waktu.						
		2. Sistem informasi sesuai dengan kebutuhan pemakai						
4	Blok Teknologi	1. Software yang digunakan di PT TIKI telah membantu karyawan dalam memproses data.						

5	Blok basis data	1	Data disimpan dalam tempat yang khusus						
		2.	Basis data pada PT TIKI terjamin ketepatan, ketelitian dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai.						
6	Block pengendalian	1.	Adanya pengendalian terhadap sistem informasi, misalnya data.						
		2.	Adanya system penunjang untuk mengantisipasi kegagalan system informasi yang sekarang digunakan dan pembuatan tempat penyimpanan data di luar perusahaan sebagai cadangan (<i>backup</i>)						

Kuesioner Kinerja Perusahaan (Y)

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Komentar
1	Timming	1 Manajer melakukan pertemuan untuk evaluasi minimal dua kali pertemuan dalam satu periode						
2	Clarity	2 Evaluasi kinerja dilakukan secara bersama-sama.						

3.	Concequency	3	Penilaian kinerja dilakukan sesuai dengan apa yang ada dalam <i>misssion statement</i>						
		4	Penilaiankinerjases uaidengannilai-nilaiorganisasi.						

Hasil Data Pengolahan SPSS Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	30	3.00	5.00	4.2000	.48423
X1.2	30	3.00	5.00	4.1667	.46113
X1.3	30	3.00	5.00	4.0333	.41384
X1.4	30	4.00	5.00	4.2000	.40684
X1.5	30	3.00	5.00	4.2000	.48423
X1.6	30	3.00	5.00	4.2333	.50401
X1.7	30	3.00	5.00	4.2000	.48423
X1.8	30	2.00	5.00	4.0000	.52523
X1.9	30	3.00	5.00	4.1667	.46113
X2.1	30	3.00	5.00	4.0000	.37139
X2.2	30	3.00	5.00	4.1667	.46113
X2.3	30	4.00	5.00	4.1667	.37905
X2.4	30	3.00	5.00	4.2000	.48423
X2.5	30	2.00	5.00	4.0000	.52523
X2.6	30	3.00	5.00	4.1667	.46113
X2.7	30	2.00	5.00	4.0667	.58329
X2.8	30	3.00	5.00	4.2000	.48423
X2.9	30	3.00	5.00	4.0333	.31984
Y1	30	3.00	5.00	4.1333	.43417
Y2	30	3.00	5.00	4.0667	.44978
Y3	30	3.00	5.00	4.1000	.48066
Y4	30	2.00	5.00	4.0667	.58329
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X)

Correlations		
		X1
X1.1	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.2	Pearson Correlation	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.3	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.4	Pearson Correlation	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.5	Pearson Correlation	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.6	Pearson Correlation	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.7	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.8	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.9	Pearson Correlation	.865**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level
(2-tailed).

**Hasil Uji Validitas
Komponen Utama Sistem Informasi(X)**

Correlations		X2
X2.1	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
X2.2	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.3	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.4	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.5	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.6	Pearson Correlation	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

X2.7	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.8	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.9	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji Validitas
Kinerja Perusahaan(Y)**

Correlations		Y
Y1	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y2	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y3	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y4	Pearson Correlation	.510**

Sig. (2-tailed)	.004
N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	9

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	9

Y

Case Processing Summary

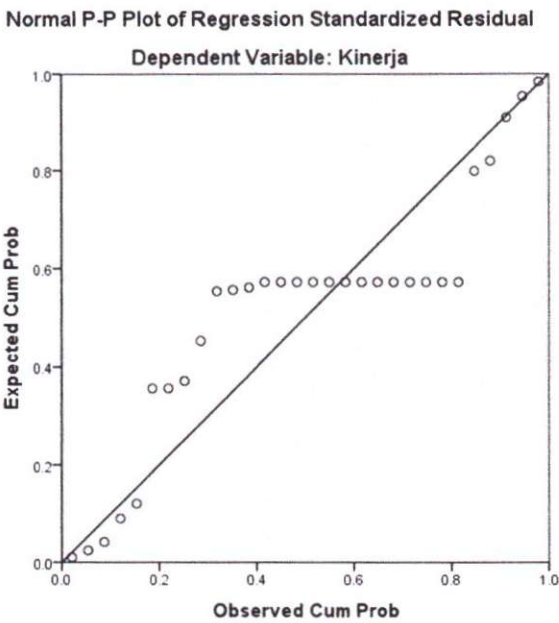
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	4

Hasil data pengolahan SPSS Uji Normalitas



Hasil data pengolahan SPSS Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 (X1)	0.191	5.230
(X2)	0.191	5.230

a. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

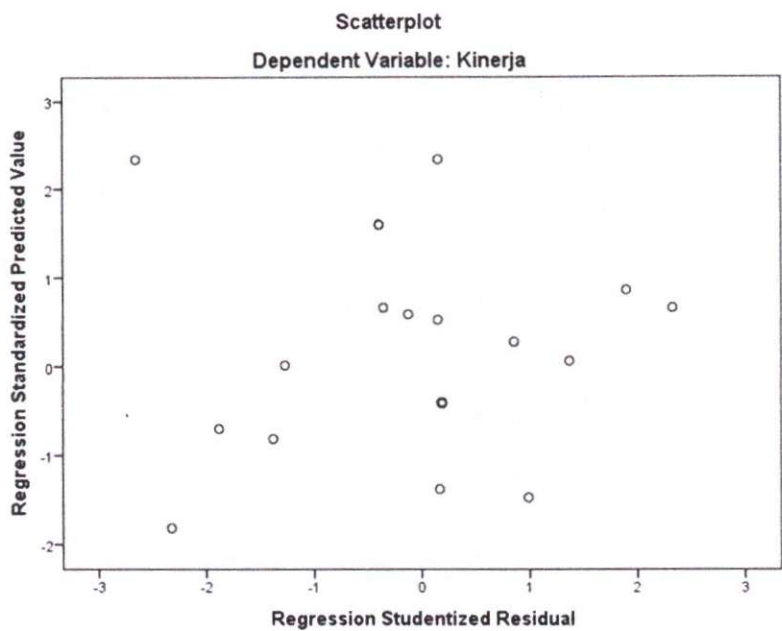
Hasil data pengolahan SPSS Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 ^a	.892	.884	.67365	2.024

a. Predictors: (Constant), Komponen utama SIA, Efektivitas sistem informasi akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja

Hasil data pengolahan SPSS Uji Heteroskedastisitas (*Scatter plot*)



Hasil data pengolahan SPSS Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.790	.738		2.425	.022
Efektivitas sistem informasi akuntansi	.142	.054	.382	2.641	.014
Komponenutama SIA	.251	.062	.586	4.055	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Hasil data pengolahan SPSS Uji Koofisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 ^a	.892	.884	.67365	2.024
a. Predictors: (Constant), Komponenutama SIA, Efektivitassisteminformasiakuntansi					
b. Dependent Variable: Kinerja					

Hasil data pengolahan SPSS Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.303	2	50.651	111.613	.000 ^b
	Residual	12.253	27	.454		
	Total	113.555	29			

- a. Dependent Variable: Kinerja
- b. Predictors: (Constant), Komponenutama SIA, Efektivitas system informasiakuntansi

Hasil data pengolahan SPSS Uji t Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.790	.738		2,425	-.0,22
	X1	.142	.054	.382	2,641	.014
	X2	.251	.062	.586	4,055	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan



Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Islami

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : SABILLA RAHMAN
NIM : 222013300
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 2016, الثلاثاء 18 أكتوبر
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902

DAFTAR NILAI

NAMA : SABILLA RAHMAN

NIM : 222013300

NO	NAMA SURAT	TAHFIDZ	FASIKH	TAJWID	JUMLAH
1	AL-ASHR	60	15	15	90
2	AL-HUMAZAH	60	15	20	95
3	AL-FIL	60	15	10	85
4	QURAIY	60	15	15	90
5	AL-MA'UN	60	15	20	95
6	AL-KAUTSAR	60	15	20	95
7	AL-KAFIRUN	60	20	20	100
8	AN-NASHR	60	15	20	95
9	AL-LAHAB	60	20	20	100
10	AL-IKHLAS	60	20	20	100
11	AL-FALAQ	60	20	20	100
12	AN-NAS	60	20	15	95
13	AL-BAIYINAH	60	10	15	85
14	AL-ZALZALAH	60	15	20	95
15	AL-ADYAT	60	20	15	95
16	AL-QARI'AH	60	15	10	85
17	AT-TAKATSUR	60	15	15	90
18	AD-DHUHA	10	60	10	80
19	AL-INSYIRAH	10	60	10	80
20	AL-TIIN	10	60	10	80
21	AL-ALAQ	10	60	10	80
22	AL-QADAR	10	60	10	80



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Sabilla Rahman
Place/Date of Birth : Palembang, December 28th 1995
Test Times Taken : +1
Test Date : January, 26th 2017

Scaled Score

Listening Comprehension	:	45
Structure Grammar	:	39
Reading Comprehension	:	46
OVERALL SCORE	:	433

Palembang, February, 01st 2017
Chairperson of Language Institute

Sertifikat

Nomor: 029/KKNMU/II.3.AU/F/2016

Diberikan kepada

SABILA RAHMAN

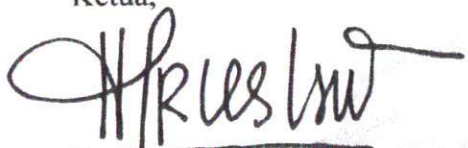
sebagai

PESERTA

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri Periode III Tahun 2016
mulai tanggal 03 Agustus s.d. 08 September 2015 yang diselenggarakan oleh
Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri di Kabupaten Gorontalo.

Gorontalo, 08 September 2016

Ketua,



Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum.

Sekretaris,



Ir. Mochamad Aman, M.T.

Mengetahui,

Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Ketua



Prof. H. Lincoln Arsyad, M.Sc., PhD



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. 061/D-EX/TIKI-PLM/0217

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haris Jumadi

Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Sabilla Rahman

NIM : 22 2013 300

Fak/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi

Universitas : Muhammadiyah Palembang

Telah selesai melaksanakan penelitian di PT. TIKI Palembang selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 17 Desember 2016 sampai dengan 17 Januari 2017 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, 10 Februari 2017

PT. TIKI Palembang



Haris Jumadi

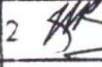
Direktur

BERITA ACARA SEMINAR USULAN PENELITIAN

Telah dilaksanakan Seminar Usulan Penelitian mahasiswa :

Nama : SABILLA RAHMAN
NIM : 222013300
Program Studi : AKUNTANSI
Hari / Tanggal : SELASA / 10 Januari 2017
Pukul : 10.00 WIB
Judul : PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPONEN UTAMA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPONEN UTAMA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. TIKI PALEMBANG

Dengan Penelaah sebagai berikut :

NO	NAMA	TANDA TANGAN PEMBIMBING / PENELAAH	SARAN / PERBAIKAN
1	Welly, S.E., M.Si	1 	Perbaiki sesuai saran
2	Mizan, S.E., M.Si, Ak., CA	2 	
3	Darmayanti, S.E, Ak, MM, CA	3 	

Hasil Seminar :

- . Disetujui tanpa perbaikan
- . Disetujui dengan perbaikan
- . Ditolak/ubah materi UP/Seminar UP kembali

ditetapkan : di Palembang
tanggal : 30 Desember 2016

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi,



Belinda S.E, AK, M.Si, CA

DAFTAR HADIR SEMINAR USULAN PENELITIAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI PERIODE GANJIL 2016-2017

Nama : SABILLA RAHMAN
 NIM : 222013300
 Program Studi : AKUNTANSI
 Hari / Tanggal : SELASA / 10 Januari 2017
 Waktu : 10.00 WIB
 Judul : PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPONEN UTAMA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPONEN UTAMA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. TIKI PALEMBANG

No	NAMA	NIM	TANDA TANGAN	
			1	2
1	Yenny dwi puspita	22-2013-470		
2	Rusmayuni	22-2013-065		
3	Nopita Lari	22-2013-046		
4	Dita Oktari	22-2013-081		
5	Pepi Chennia	22-2013-059		
6	Ima Mudhalipah	22-2013-078		
7	Abdus Syukur	22-2013-199		
8	Awul Saputra	22-2013-136		
9	NOVAN MULPRA TAMA	22-2012-017		
10	Ivan. FERDIYAN	22-2012-049		
11	EICI ANDRIANI	22-2013-015		
12	LI A PURPANA SARI	22-2013-032		
13	DINI FADARINI	22-2014-251		
14	AULIA HANDAYANI	22-2014-232		
15	Heangher Purnali	22-2013-141		

ditetapkan : di Palembang
 tanggal : 30 Desember 2016


 Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi,
 Retri, S.E, AK, M.Si.,CA

Biodata



Nama : Sabilla Rahman
 Tempat tanggal lahir : Palembang, 28 Desember 1995
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Tegal Binangun, Pesantren Ar Rahman RT/RW 035/010
 Plaju Darat Palembang
 Status : Belum Menikah
 Tinggi Badan, Berat Badan : 169, 50 kg
 Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

1. 2000-2001 TK DARMA WANITA
2. 2001-2007 SD Muhammadiyah Palembang
3. 2007-2010 MTs Ar Rahman
4. 2010-2017 MAS Ar Rahman

Orang Tua

Nama Ayah : Irawan Hartono
 Pekerjaan : PNS
 Nama Ibu : Herlina
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/1 / 2014 (B)
Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/1 / 2014 (B)
Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/XII/ 2015 (B)
Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpl III/VII/ 2015 (B)

umpalembang.ac.id

Email : febumpg@umpalembang.ac.id

amat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Sabilla Rahman
Nim : 222013300
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPONEN UTAMA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. TIKI PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DIPERSETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
Welly, S.E, M.Si	Pembimbing	21 Maret 2017	
DR. Sa'adah Siddik, S.E, Ak., M.Si, CA	Ketua Penguji	18 - 3 - 2017	
M. Orba Kurniawan, S.E, S.H, M.Si	Penguji I	9/3 2017	
Welly, S.E, M.Si	Penguji II	8 Feb 2017	

Palembang, Maret 2017
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806